

BAB 3

METODE STUDI KASUS

A. Desain Studi Kasus

Karya Tulis Ilmiah merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan desain Studi Kasus. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mendeskripsikan secara sistematis dan dipilih untuk studi kasus yang akan dilaksanakan yaitu Penerapan Teknik Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Penurunan Skala Nyeri pada Pasien Post Operasi SC. Studi Kasus merupakan penyelidikan *empiris* yang menyelidiki fenomena *kontemporer* dalam konteks kehidupan nyata (Yin, (2018) dalam Nurahma & Hendriani, (2023)).

B. Subyek Studi Kasus

Subyek studi kasus dalam KTI ini adalah pasien dengan Post Partum SC dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

Kriteria Inklusi:

1. Klien dengan Post Operasi SC 6 jam yang mengalami masalah Keperawatan Nyeri Akut.
2. Klien bersedia menjadi responden.
3. Klien dapat berkomunikasi dengan baik dan kooperatif.

Kriteria Eksklusi

1. Klien yang tidak memenuhi 3 hari perawatan.
2. Klien yang mengalami Penurunan kesadaran

C. Definisi Operasional

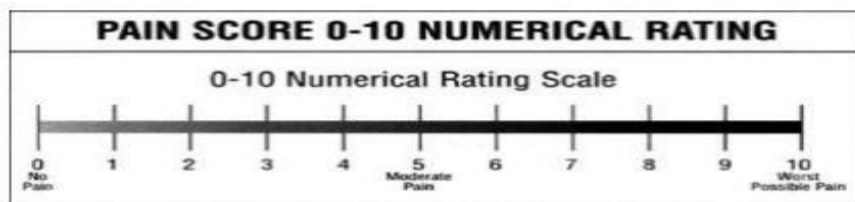
Definisi operasional adalah penjelasan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian (Roro & Soemadi, 2023).

Tabel 3. 1
Definisi Operasional Pasien dengan Nyeri Akut Post Operasi SC
pada Ny. R di Ruang Kebidanan edelweis RSUD Handayani

No	Variabel	Definisi operasional	Hasil
1.	Nyeri akut pada ibu post SC	Nyeri akut adalah pengalaman sensorik atau emosional yang berkaitan dengan kerusakan jaringan aktual atau fungsional, dengan onset mendadak atau lambat dan berintensitas ringan hingga berat yang berlangsung kurang dari tiga bulan (Tim Pokja SDKI DPP PPNI, 2017).	Dilakukan pengukuran skala nyeri diharapkan sebelum dan sesudah dilakukan tindakan keluhan nyeri pada Ibu post op SC menurun.
	Teknik relaksasi nafas dalam	Teknik relaksasi nafas dalam adalah bernafas sedalam-dalamnya secara perlahan-lahan dari hidung dengan mulut ditutup dengan menarik nafas selama 3-5 detik sambil merasakan mengembangnya abdomen, lalu menahan nafas 2-3 detik setelah itu hembuskan secara perlahan melalui mulut seperti meniup sambil merasakan mengempisnya abdomen.	Dilakukan sesuai dengan Standar Prosedur Operasional (SOP)

D. Instrumen Studi Kasus

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian agar data lebih mudah diolah dan menghasilkan penelitian yang berkualitas (M.Makbul 2021). Instrumen yang digunakan untuk KTI ini menggunakan format pengkajian ibu post partum lalu tindakan dan evaluasi. Pada tahap tindakan dan evaluasi peneliti menggunakan *Numeric Rating Scale* dan dengan berpedoman SOP Teknik Relaksasi Nafas Dalam. NRS merupakan skala yang digunakan untuk pengukuran skala nyeri yang dirasakan klien, dimana 0 tidak ada nyeri, 1-3 nyeri ringan, 4-6 nyeri sedang, 7-9 nyeri berat, dan 10 sangat nyeri. (*National Precribing Service Limited, (2007) dalam Novia, (2020)*).



Gambar 3. 1
Numeric Rating Scale

Lalu tindakan untuk mengurangi rasa nyeri dengan teknik relaksasi nafas dalam dengan berpedoman dengan Standar Operasional Prosedur SOP (terlampir).

E. Metode Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Metode pengumpulan data sebagai suatu metode yang independen terhadap metode analisis data atau bahkan menjadi alat utama metode dan teknik analisis data (M.Makbul 2021).

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data studi kasus ini yaitu:

1. Wawancara, merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dimana penulis memperoleh data dan informasi klien, keluarga klien dan perawat ruangan. Penulis melakukan wawancara tatap muka secara langsung di ruang kebidanan lantai 2 edelweiss kamar 208 no 1.
2. Observasi, melakukan pengamatan pada daerah luka Post Operasi SC dan Pengukuran Skala Nyeri pada bekas luka Post Operasi SC.
3. Studi dokumentasi, metode yang dipakai dengan meninjau hasil pemeriksaan diagnostic dan informasi lain yang sesuai dengan kondisi klien. Studi dokumentasi ini dilakukan dengan melihat rekam medis pasien, termasuk catatan kunjungan, hasil pemeriksaan laboratorium yang relevan dan data pengobatan klien.

F. Langkah-Langkah Pelaksanaan Studi Kasus

1. Prosedur administrasi

Peneliti mengajukan permohonan ke Prodi untuk mengambil data di Rumah Sakit Handayani, Kotabumi Lampung Utara. Peneliti mendapat izin dari Rumah Sakit untuk mengambil data dan melakukan pengkajian.

2. Prosedur Asuhan Keperawatan

Menjelaskan tujuan dan kontrak kepada pasien, memberikan *inform consent*, melakukan pengkajian mulai dari identitas, keluhan, sampai dengan pemeriksaan fisik pada klien lalu data terkumpul dan melakukan analisa data. Penulis menegakkan diagnosa keperawatan, menyusun rencana keperawatan dan mengimplementasikan penerapan teknik relaksasi nafas dalam pada klien sesuai dengan SOP yang ditetapkan mulai dari fase pra interaksi sampai dengan fase terminasi. Lalu melakukan evaluasi nyeri yang dirasakan oleh pasien selama 3 hari setelah diajarkan teknik relaksasi nafas dalam, mendokumentasikan hasil pemantauan dan perkembangan setelah dilakukan teknik relaksasi nafas dalam untuk meringankan nyeri pada pasien lalu setelah itu penulis melakukan penyusunan laporan.

G. Lokasi Dan Waktu Studi Kasus

Lokasi penelitian ini di Ruang Rawat Inap lantai 2 Edelweis 208 Rumah Sakit Handayani Kotabumi, Lampung Utara. Dilakukan selama 3 hari dimulai pada tanggal 20 sampai dengan 22 Februari tahun 2024.

H. Analisis Dan Penyajian Data

Analisa data dilakukan dengan membandingkan antara teori dan data-data yang ditemukan. Penyajian data disesuaikan dengan desain studi kasus, data disajikan secara narasi disertai ungkapan verbal dari subyek studi kasus.

I. Etika Studi Kasus

1. *Respect For Human Dignity*

Menghormati dan menghargai harkat martabat klien sebagai subjek studi kasus.

- a. Klien mendapatkan hak tentang informasi yang jelas mengenai tujuan, manfaat, resiko serta hal-hal yang berkaitan dengan penerapan teknik relaksasi nafas dalam untuk mengatasi nyeri pada post op SC

- b. Sebelum terlibat sebagai subjek studi kasus, klien dan keluarga klien menyetujui sebagai responden dengan *inform consent* secara sukarela tanpa ada paksaan dan ancaman.

2. *Respect For Privacy and Confidentially*

Menghormati privasi dan kerahasiaan klien sebagai subjek studi kasus.

- a. Peneliti bertanggung jawab atas perlindungan privasi klien.
- b. Data studi kasus dirahasiakan, hanya digunakan untuk keperluan studi kasus dan hasil data tidak untuk disebarluaskan).

3. *Respect For Justice Inclusiveness*

Memegang prinsip keadilan dan kesetaraan.

- a. Dilakukan sama tanpa membeda-bedakan klien selama studi kasus berlangsung.

4. *Balancing Harm and Benefits*

Memperhitungkan dampak positif maupun negatif dari studi kasus.

- a. Meminimalisir dampak negatif, resiko studi kasus yang dapat memperburuk kondisi klien.
- b. Menghentikan tindakan apabila timbul reaksi yang tidak sesuai saat dilakukan teknik relaksasi nafas dalam.